

**POLA KONSUMSI PETANI PADA MASYARAKAT
PERDESAAN**

**(Studi Petani di Kanagarian Parambahan Kecamatan Lima
Kaum Kabupaten Tanah Datar)**

SKRIPSI

Oleh



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

**POLA KONSUMSI PETANI PADA MASYARAKAT
PERDESAAN**

**(Studi Petani di Kanagarian Parambahan Kecamatan Lima
Kaum Kabupaten Tanah Datar)**

SKRIPSI

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Universitas Andalas



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

ABSTRAK

RAHMA DELVIA, 1310811020. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Judul Skripsi : Pola Konsumsi Petani Pada Masyarakat Perdesaan. Studi di Kanagarian Parambahan Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar. Pembimbing I, Drs. Rinaldi Ekaputra, M.Si. Pembimbing II, Dra. Fachrina, M.Si.

Nagari Parambahan memiliki luas lahan 499 Ha yang terdiri dari sawah irigasi 4,5 Ha, tadah hujan 187 Ha, perkebunan rakyat 14,5 Ha, pemukiman 33,5 Ha, dan lapangan 0,5 Ha. Luasnya lahan sawah ini membuat sebagian besar masyarakat memiliki pekerjaan sebagai petani. Petani merupakan pekerjaan utama masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup. Setiap masyarakat memiliki pola konsumsi yang berbeda dipengaruhi oleh tingkat pendapatan. Petani di Nagari Parambahan di bagi menjadi 2 macam yaitu petani pemilik dan petani penggarap. Kedua petani tersebut memiliki penghasilan tergolong menengah kebawah karena di Nagari Parambahan cenderung terjadi gagal panen sehingga mempengaruhi pola konsumsi petani tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pola konsumsi petani pada masyarakat di Nagari Parambahan.

Penelitian ini menggunakan teori Max Weber tentang tindakan sosial rasionalitas yaitu sesuatu yang dilakukan berdasarkan pertimbangan dan pilihan sadar tujuannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Informan penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan pengumpulan data digunakan teknik observasi dan wawancara mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola konsumsi petani pemilik dan penggarap itu pada hari biasa itu sama, yang membedakannya yaitu dari cara pemenuhan kebutuhan ketika anak sekolah dan ketika gagal panen. Ketika gagal panen petani di Nagari Parambahan meminjam atau meminta kepada saudara dan menjual ternaknya untuk memenuhi kebutuhannya dan itu akan terjadi berulang setiap tahunnya.

Kata Kunci : Petani, Pola Konsumsi, Kondisi Sosial Ekonomi.

ABSTRACT

RAHMA DELVIA, 1310811020. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. Thesis Title: Pattern of Farmer Consumption in Rural Communities. Study in Kanagarian Parambahan District of Lima Kaum, Tanah Datar District. Advisor I, Drs. Rinaldi Ekaputra, M.Si. Counselor II, Dra. Fachrina, M.Si.

Nagari Parambahan has a land area of 499 ha consisting of 4.5 ha irrigated rice fields, 187 ha of rain fed, 14.5 hectares of community plantations, 33.5 hectares of settlements, and 0.5 hectares of land. The vast area of paddy fields makes most people have jobs as farmers. The farmer is the main job of the community to fulfill their needs. Every community has a different consumption pattern influenced by income levels. Farmers in Nagari Parambahan are divided into 2 types, namely farmer owners and sharecroppers. Both of these farmers have middle to lower income because in Nagari Parambahan people tend to experience crop failures which affect the consumption patterns of smallholders. The purpose of this study was to look at the consumption patterns of farmers in the community in Nagari Parambahan.

This study uses Max Weber's theory of social action rationality, namely something done based on consideration and conscious choice of purpose. This study uses a qualitative approach with descriptive type. Research informants were selected using purposive sampling and data collection techniques used observation techniques and in-depth interviews.

The results showed that the consumption patterns of the owners and cultivators of farmers on weekdays were the same, which distinguishes them from the way they meet the needs of school children and when crop failures. When crop failures farmers in Nagari Parambahan borrow or ask you and sell their livestock to meet their needs and that will happen every year.

Keywords: Farmers, Consumption Patterns, Socio-Economic Conditions

